

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imbal hasil (*return*) instrumen ekuitas metrik penting untuk mengevaluasi kinerja investasi pasar modal. *Return* saham menunjukkan berapa banyak laba investasi (Yusra, 2019). Karena menggambarkan potensi keuntungan dari fluktuasi harga saham di pasar, *return* menjadi kriteria utama bagi investor dalam menentukan pilihan investasi. Aktivitas perdagangan saham, yang diukur dengan volume dan frekuensi perdagangan menjadi salah satu tolak ukur utama dalam mengevaluasi dinamika pasar modal.

Frekuensi perdagangan saham menunjukkan seberapa sering suatu saham diperdagangkan dalam jangka waktu tertentu (Niawaradila, 2021). Frekuensi yang besar merepresentasikan bahwa saham amat likuid dan sering diperjualbelikan, akibatnya menarik bagi investor. Di sisi lain, volume perdagangan saham menunjukkan berapa banyak instrumen yang diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Jumlah transaksi yang padat menunjukkan bahwa surat berharga tersebut mengalami banyak aktivitas jual beli.

Return saham atau besarnya hasil atau kerugian yang diterima pemodal dari kegiatan penanaman modal saham mereka, sering kali terlihat berkorelasi positif dengan kedua indikator ini. Namun pada kenyataannya, peningkatan aktivitas perdagangan tidak selalu berarti keuntungan saham yang lebih tinggi (Yuana, 2022). Faktanya, beberapa saham dengan volume dan frekuensi tinggi

menunjukkan *return* yang datar atau negatif, yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut terpengaruh oleh faktor eksternal. Profitabilitas adalah bagian dari elemen kunci yang mungkin dapat mengatur korelasi antara aktivitas perdagangan dan *return* saham.

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dari operasinya dikenal sebagai profitabilitas. *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), serta *Earnings per Share* (EPS) merupakan contoh rasio profitabilitas yang sering digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi efektivitas dan kinerja keuangan bisnis. Karena dianggap memiliki prospek bisnis yang stabil dan lebih sedikit bahaya, entitas usaha yang memiliki laba besar biasanya menimbulkan kepercayaan yang lebih besar pada investor (Pramesti, 2024). Oleh karena itu, profitabilitas dapat memperkuat atau mengurangi dampak aktivitas perdagangan terhadap *return* investor dalam konteks hubungan antara volume dan frekuensi perdagangan dengan *return* saham.

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang berisi 45 perusahaan besar yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kapitalisasi pasar yang besar, tingkat likuiditas yang tinggi, serta memiliki fundamental dan kinerja keuangan yang baik. Saham-saham yang tergabung dalam indeks ini dikenal sebagai saham unggulan (*blue chip*) yang relatif stabil, likuid, dan sering menjadi acuan dalam aktivitas investasi di pasar modal Indonesia (Wibowo, 2019).

Penelitian ini berfokus pada periode tahun 2021 hingga 2024. Rentang waktu ini dipilih karena mencakup berbagai peristiwa yang berdampak signifikan terhadap pasar modal, seperti pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik global, fluktuasi suku bunga acuan, serta percepatan digitalisasi dalam aktivitas transaksi pasar modal. Berbagai faktor tersebut diperkirakan memengaruhi fluktuasi *return* saham, sehingga periode ini relevan untuk digunakan dalam menganalisis pengaruh aktivitas perdagangan saham dan profitabilitas terhadap *return* saham (Putra, 2022).

Sebagai sumber pendanaan jangka panjang untuk sektor bisnis dan sebagai alternatif penanaman modal masyarakat, pasar saham berperan penting dalam mendorong kemajuan ekonomi nasional. Pasar modal Indonesia telah tumbuh signifikan dalam kurun waktu terakhir. Ini tercermin dari peningkatan kapitalisasi pasar, nilai transaksi harian, dan jumlah investor, terutama setelah digitalisasi layanan investasi dan peningkatan literasi keuangan masyarakat (Dewi, 2020). Fenomena ini menunjukkan betapa populer dan dapat diandalkannya pasar modal Indonesia sebagai tujuan investasi yang potensial.

Namun, isu penting lainnya yang membutuhkan penelitian lebih lanjut adalah fenomena fluktuasi *return* saham yang belum tentu sesuai dengan intensitas perdagangan. Menurut *signalling theory*, volume dan frekuensi perdagangan berfungsi sebagai sinyal pasar yang merepresentasikan bagaimana investor memahami informasi perusahaan. Peningkatan volume dan frekuensi dapat dibaca sebagai petunjuk bahwa saham tersebut diperkirakan akan berkinerja baik. Namun pada kenyataannya, sinyal-sinyal ini tidak selalu merepresentasikan

kondisi bisnis yang sebenarnya, terutama di pasar yang tidak sepenuhnya efisien seperti pasar modal Indonesia (Nessa, 2023).

Oleh karena itu, terdapat korelasi yang tidak merata antara intensitas perdagangan dan *return* saham, terutama untuk saham-saham unggulan seperti yang ada di indeks LQ45 (Hamid, 2021). Teori pasar yang efisien menyatakan bahwa harga saham seharusnya mencerminkan semua informasi yang relevan, namun karena tingginya tingkat spekulasi dan asimetri informasi, volume dan frekuensi perdagangan dapat memberikan sinyal yang tidak jelas atau bahkan menipu.

Sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti keterkaitan antara kegiatan jual beli saham dengan hasil pengembalian, namun sebagian besar menggunakan pendekatan yang berbeda baik dari segi objek, variabel, maupun periode penelitian. Sebagai contoh, penelitian oleh (Rahjaya, 2024) yang meneliti tentang Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Besarnya Transaksi dan Nilai Kapital Saham terhadap Tingkat Keuntungan Sektor Pertambangan Batubara dalam lingkungan pasar modal domestik. Temuan studi menyatakan bahwa besaran transaksi dan kapitalisasi pasar memberikan dampak nyata terhadap imbal hasil sektor pertambangan batubara dalam lingkup pasar saham nasional, sedangkan frekuensi perdagangan tidak menunjukkan dampak yang berarti secara parsial.

Berbeda dengan penelitian (Nessa, 2023), yang juga melihat bagaimana Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Memengaruhi *Return* Saham Syariah di Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2022. Temuannya menunjukkan bahwa *return* saham

perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020-2022 tidak terpengaruh secara signifikan oleh kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan, atau volume perdagangan saham. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi *return* saham sektor saham syariah Indonesia selama periode penelitian tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh pertimbangan-pertimbangan teknis tersebut.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, pengujian dilakukan tidak hanya pada hubungan langsung antara volume dan frekuensi perdagangan dengan *return* saham, tetapi juga pada profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk memberikan data yang lebih lengkap. Variabel ini dapat dimasukkan untuk memperkuat sinyal positif atau negatif mengenai dampak volume dan frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham (Irawan, 2020). Pendekatan yang lebih relevan dan praktis terhadap saham-saham yang dianggap oleh investor sebagai saham yang stabil dan banyak diminati juga ditawarkan oleh penekanan pada indeks LQ45.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan penelitian terkait *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan terhadap hubungan antara frekuensi dan volume perdagangan saham dengan *return* saham, serta peran moderasi profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

1.2 Rumusan Masalah

Volume dan frekuensi perdagangan saham adalah dua dari sekian banyak aspek yang saling berhubungan yang dapat memengaruhi *return* saham perusahaan. Gambaran yang lebih rinci mengenai saham dalam lingkup perusahaan dapat diperoleh dengan melihat interaksi antara faktor-faktor tersebut, yang masing-masing dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif (Tandelilin, 2018). Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
4. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis tentang *return* saham perusahaan yang menjadi focus utama penelitiannya pada frekuensi dan volume perdagangan saham, serta profitabilitas sebagai moderasinya. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Untuk menguji pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Untuk menguji peran Profitabilitas sebagai variable moderasi dalam hubungan antara Frekuensi Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Untuk menguji peran Profitabilitas sebagai variable moderasi dalam hubungan antara Volume Perdagangan Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori efisinesi pasar, khususnya dalam hal analisis teknikal yang menyatakan bahwa informasi dan sentimen

investor yang mempengaruhi pembentukan harga saham dapat tercermin dalam intensitas perdagangan. Temuan dari penelitian ini juga dapat membantu memperdalam pemahaman kita mengenai perilaku pasar saham di Bursa Efek Indonesia dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang melihat hubungan antara likuiditas pasar dan kinerja saham.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1.3.2.2.1 Bagi Penulis

Penulis melihat penelitian ini sebagai cara untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi, khususnya di bidang investasi dan analisis pasar modal. Pemahaman penulis mengenai dinamika perdagangan saham dan elemen-elemen yang mempengaruhi *return* saham di indeks LQ45 telah meningkat sebagai hasil dari penelitian ini. Selain itu, proses pengumpulan dan evaluasi data memberikan keahlian praktis yang dapat digunakan untuk pekerjaan di bidang akademis, perbankan, atau investasi.

1.3.2.2.2 Bagi Perusahaan

Perusahaan-perusahaan, khususnya emiten yang termasuk dalam indeks LQ45, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini mengenai pentingnya meningkatkan likuiditas saham melalui operasi perdagangan yang aktif dan transparan. Dengan menguji dampak volume dan frekuensi perdagangan terhadap *return* saham, penelitian ini juga menjelaskan fungsi profitabilitas sebagai faktor moderasi yang dapat mempengaruhi korelasi antara perdagangan saham dan *return* saham.

1.3.2.2.3 Bagi Universitas

Salah satu kontribusi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pasar modal, keuangan, dan investasi adalah penelitian ini. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh universitas untuk memperbaiki materi perkuliahan, menyusun kurikulum baru, dan menjadi panduan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait. Fungsi universitas dalam menghasilkan penelitian ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan sektor bisnis dan keuangan juga didukung oleh penelitian ini.

1.4 Statistika Penulisan

Untuk memahami serangkaian masalah secara keseluruhan dan memudahkan penulisan, berikut ini akan diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat penjelasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat penjelasan terkait landasan teori, uraian hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Dimana teori dapat dikatakan relevan dan bisa menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat penjelasan terkait kerangka pemikiran, variable penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini memuat gambaran umum sampel penelitian, penjelasan terkait objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat rumusan dari seluruh analisis serta simpulan, keterbatasan, dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan pada studi dan bab sebelumnya.